

HUBUNGAN *SELF – ESTEEM* DENGAN PENGETAHUAN TENTANG INTEGRITAS AKADEMIK PADA MAHASISWA TINGKAT AKHIR DI UNIVERSITAS KUSUMA HUSADA SURAKARTA

Heni Rohayati¹⁾ Ratih Dwilestari Puji Utami²⁾ Siti Mardiyah³⁾

¹⁾ Mahasiswa Program Studi Sarjana Keperawatan Universitas Kusuma Husada Surakarta
henirohsip@gmail.com

^{2,3)} Dosen Program Studi Sarjana Keperawatan Universitas Kusuma Husada Surakarta
ratihaccey@ukh.ac.id

ABSTRAK

Mahasiswa tingkat akhir adalah mahasiswa yang sedang tahap penyusunan tugas akhir yaitu skripsi. Dalam penyusunan tugas akhir ataupun pemenuhan tugas akademik diperlukanya pengetahuan tentang integritas akademik.. Salah satu yang mempengaruhi pengetahuan integritas ademiik dipengaruhi oleh faktor personal yaitu *self esteem*. Berdasarkan studi fenomena pada penelitian sebelumnya serta studi pendahuluan yang dilakukan peneliti bahwa di kalangan mahasiswa masih banyak yang belum memahami integritas akademik dan masih sering melakukan tindakan kecurangan akademik seperti tindakan plagiariame, ketidakjujuran dalam penyusunan tugas dan lain-lain.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan *self esteem* dengan pengetahuan tentang integritas akademik pada mahasiswa tingkat akhir program studi sarjana keperawatan di Universitas Kusuma Husada Surakarta. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif korelasional dengan media kuisioner melalui *google form*. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji statistik yaitu uji *Kendals Tau* dengan sampel sebanyak 62 responden.

Hasil penelitian ini diketahui bahwa : ada hubungan positif yang signifikan antara variabel *self esteem* dengan variabel pengetahuan tentang integritas akademik dengan nilai *p-value* sebesar $0,000 < \alpha (0,05)$ dengan kekuatan hubungan yaitu sebesar 0,763 yang berarti hubungan sangat kuat dengan arah hubungan positif. Penelitian ini memberikan makna bahwa semakin tinggi *self esteem* maka semakin baik pengetahuan integritas akademiknya. Kata kunci : *Self Esteem*, Pengetahuan Tentang Integritas Akademik, Dan Mahasiswa Tingkat Akhir.

*BACHELOR STUDY OF NURSING AND NURSE PROFESSION
FACULTY OF HEALTH SCIENCE, KUSUMA HUSADA UNIVERSITY
SURAKARTA*

**THE RELATIONSHIP BETWEEN SELF ESTEEM AND THE KNOWLEDGE OF
ACADEMIC INTEGRITY IN FINAL YEAR STUDENTS AT KUSUMA HUSADA
UNIVERSITY, SURAKARTA**

ABSTRACT

Final-year students are those who are in the stage of drafting their final thesis, namely thesis. In preparing the thesis or fulfilling academic field assignments, the knowledge of academic integrity is required. The students do not understand of what academic integrity is. One that influence the knowledge of academic integrity is influenced by personal factors, namely self-esteem. Based on the study of phenomena in previous research as well as preliminary studies conducted by researchers, there are still many students who do not understand academic integrity and still often commit acts of academic fraud such as acts of plagiarism, dishonesty in preparing assignments and others

This study aims to determine the relationship between self-esteem and the knowledge of academic integrity in the final year undergraduate nursing study program at Kusuma Husada University, Surakarta. The method used in this research is correlational quantitative by using questionnaire media via google form. The data analysis technique used in this research is a statistical test, namely *the Kendals Tau* test by using sample of sixty two respondents.

The results of this study show that there is a significant positive relationship between the self-esteem variable and the knowledge variable about academic integrity with a p-value of $0.000 < \alpha (0.05)$ with the strength of the relationship of 0.763 which means a very strong relationship with the direction of the positive relationship. This research means that the higher the self-esteem, the better the knowledge of academic integrity.

Keywords: self-esteem, knowledge of academic integrity, and final year students.

Bibliography : 37 (2011-2020)

PENDAHULUAN

Mahasiswa adalah seseorang yang sedang dalam proses menimba ilmu ataupun belajar dan terdaftar sedang menjalani pendidikan pada salah satu perguruan tinggi yang terdiri dari akademik, politeknik, institut dan universitas (Hartaji, 2012).

Mahasiswa tingkat akhir adalah mahasiswa yang sedang dalam proses penyusunan tugas akhir atau skripsi, tugas akhir atau skripsi merupakan persyaratan untuk mendapatkan status sarjana (S1) di setiap Perguruan Tinggi Negeri (PTN) ataupun Perguruan Tinggi Swasta (PTS) (Depdiknas, 2014). Mahasiswa tingkat akhir dituntut untuk memiliki rasa optimis, percaya diri dan harga diri positif (*self esteem*) akan kemampuan dirinya, semangat hidup yang tinggi untuk mencapai prestasi optimal dan berperan aktif dalam menyelesaikan tugas dan masalah akademis maupun non akademis (Pratiwi, 2012).

Self esteem di definisikan sebagai evaluasi diri secara keseluruhan yang dibuat oleh setiap individu, sikap orang terhadap dirinya sendiri dalam rentang dimensi positif hingga negatif. *Self esteem* yang tinggi diartikan sebagai kondisi dimana individu akan menyukai serta menghargai dirinya sendiri, sedangkan *self esteem* rendah diartikan sebagai kondisi dimana individu tidak menghargai hidupnya serta merasakan tidak puas terhadap dirinya sendiri (Baron & Byrne, 2012).

Self esteem pada mahasiswa tingkat akhir adalah penilainya mengenai dirinya berupa penilaian positif ataupun negatif yang dialami oleh mahasiswa dalam rentang usia remaja hingga dewasa awal yaitu usia 18-25 tahun yang sedang dalam menyelesaikan tugas akhir (Sabayan, 2013). Faktor yang dapat mempengaruhi *self esteem* pada mahasiswa meliputi jenis kelamin, kondisi fisik, lingkungan sosial serta *intelegensi* dalam akademik (Risnawita, 2016).

Menurut Kingsley dalam Sylvia (2016) bahwa pengetahuan khususnya dalam bidang akademik di pengaruhi oleh faktor internal individu salah satunya yaitu *self esteem*.

Self esteem juga menjadi salah satu faktor yaitu faktor personal yang dapat

mempengaruhi tingkat integritas akademik seseorang (Himatul, 2016)

Integritas akademik (*academic integrity*) memiliki peranan penting dalam kehidupan mahasiswa. *International center for academic integrity* (ICAI) mendefinisikan integritas akademik sebagai perilaku konsisten dalam menjunjung tinggi nilai kejujuran, kepercayaan, keadilan, rasa hormat dan tanggung jawab. Hal ini menjadi hal penting dalam akademik sebagai inti dari moralitas perguruan tinggi (Rohmanu, 2016).

Isu tentang pengetahuan yang kurang mengenai integritas akademik masih sering ditemukan, perilaku melanggarnya integritas akademik masih menjadi masalah di universitas ataupun perguruan tinggi di seluruh dunia (Schmidt, 2016)

Survei mengenai kejadian disintegras akademik sudah dilakukan oleh *International center for academic integrity* (ICAI) pada 71,300 mahasiswa jenjang sarjana di amerika serikat selama 12 tahun yaitu dari tahun 2003 hingga 2015. Hasil survei menunjukkan 39% mengakui menyontek saat ujian, 62% mengakui kecurangan dalam hal tertulis, dan 68% mengakui melakukan kedua tindakan tersebut (Quraishi dan Aziz, 2017).

Pada penelitian yang dilakukan oleh Nugroho (2015), yang menguji 126 mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) dari fakultas Psikologi, Hukum, Farmasi dan Teknik yaitu didapatkan 53,2 % mahasiswa masih berperilaku tidak jujur dalam konteks ujian maupun penyusunan tugas sedangkan 41,3% mahasiswa yang tetap berperilaku jujur.

Studi pendahuluan yang telah dilakukan peneliti pada tanggal 18 -20 juni 2020 melalui sebar 2 kuisisioner yaitu kuisisioner *self esteem* dan kuisisioner pengetahuan integritas akademik dengan media *google form* pada 12 sampel mahasiswa tingkat akhir yang terdiri dari 6 mahasiswi dan 6 mahasiswa tingkat akhir. Hasil sebar kuisisioner *self esteem* pada 12 mahasiswa terdapat 9 mahasiswa dengan hasil skor rentang 22- 26 yaitu dalam kategori *self esteem* rendah, sedangkan 3 mahasiswa lainnya dalam kategori *self*

esteem tinggi yaitu dengan rentang skor 30 – 46. Hasil sebar kuisioner yang ke 2 yaitu kuisioner pengetahuan tentang integritas akademik juga dilakukan pada sampel 12 mahasiswa yang terdiri dari 6 sampel mahasiswa dan 6 sampel mahasiswa tingkat akhir di Universitas Kusuma Husada Surakarta. Hasil pengetahuan tentang integritas akademik pada 12 sampel didapatkan yaitu 5 diantaranya dengan skor 10 – 14 dengan kategori pengetahuan baik, 4 diantaranya dengan skor 8 -10 yaitu masuk kategori pengetahuan cukup, kemudian 3 diantaranya dengan skor kurang dari 8 yaitu masuk kategori pengetahuan kurang.

Hasil wawancara yaitu mayoritas 70 % sampel mengatakan sering mengalami penilaian negatif, kurang yakin dengan kemampuannya dalam menyelesaikan tugas ataupun dalam menargetkan apa yang diingikannya. Sebagai contoh pada masa *pandemic covid-19* ini mayoritas mahasiswa tingkat akhir di Universitas Kusuma Husada mengalami perubahan tugas akhir / skripsi yaitu mengganti judul dan topik penelitian dikarenakan rancangan penelitian yang telah di selesaikan sebelumnya tidak bisa di terapkan atau dilanjutkan. Mereka merasa kurang yakin dapat menyelesaikan skripsi tepat waktu dengan tempo hanya 1,5 bulan.

Hasil wawancara melalui pesan *whatsapp* mengenai pengetahuan integritas akademik mayoritas sampel belum memahami apa itu integritas akademik serta komponen integritas akademik yang meliputi kejujuran, keadilan kepercayaan, tanggung jawab, dan sebagian sampel juga menyampaikan bahwa mahasiswa tingkat akhir sering menemui bahkan melakukan kecurangan akademik sejak tingkat 3 yaitu berupa sering meminjam dan menyalin tugas teman, mengkopi *paste* asuhan keperawatan dari internet dan tidak melihat SDKI, tidak bertanggung jawab mengenai kewajibannya menjadi mahasiswa dalam penyelesaian tugas baik akademis maupun non akademis serta tidak menuliskan sumber referensi yang sebenarnya pada daftar pustaka.

Dilihat dari hasil studi pendahuluan dapat diketahui bahwa, mahasiswa tingkat

akhir di universitas kusuma husada Surakarta beberapa masih memiliki *self esteem* rendah dan mayoritas belum memahami mengenai apa itu integritas akademik serta sebagian mahasiswa masih sering melakukan tindakan kecurangan akademik. Oleh karena itu perlu diteliti secara khusus, adakah hubungan antara *self esteem* dengan pengetahuan tentang integritas akademik pada mahasiswa akhir di Universitas Kusuma Husada Surakarta

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan *self esteem* dengan pengetahuan tentang integritas akademik pada mahasiswa tingkat akhir di Universitas Kusuma Husada Surakarta

Selain itu penelitian ini memiliki tujuan khusus yaitu : 1) Mendiskripsikan karakteristik responden (usia dan jenis kelamin) 2) Mendiskripsikan *self esteem* pada mahasiswa tingkat akhir di Universitas Kusuma Husada Surakarta 3) Mendiskripsikan pengetahuan tentang integritas akademik pada mahasiswa tingkat akhir di Universitas Kusuma Husada Surakarta 4) Menganalisis hubungan *self esteem* dengan pengetahuan tentang integritas akademik pada mahasiswa tingkat akhir di Universitas Kusuma Husada Surakarta

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah kepustakaan mengenai hubungan *self esteem* dengan pengetahuan tentang integritas pada mahasiswa tingkat akhir.

Selain itu juga diharapkan dapat digunakan sebagai data dasar bagi peneliti-peneliti selanjutnya, terkait dengan hubungan *self esteem* dengan pengetahuan tentang integritas pada mahasiswa khususnya tingkat akhir, serta dapat dikembangkan dengan penelitian baru khususnya mengenai integritas akademik.

METODE

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan desain korelasi dengan metode pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan di kampus di Universitas Kusuma Husada Surakarta. Pengambilan data ini di mulai dari bulan Juli 2020 selama 2 minggu. Populasi dalam penelitian ini adalah

mahasiswa tingkat akhir di Universitas Kusum Husada Surakarta Program Studi Sarjana Keperawatan. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Probability Sampling*. Sampel pada penelitian ini berjumlah 62 mahasiswa yang diperoleh dari perhitungan sampel dengan rumus slovin.

Alat penelitian ini menggunakan 2 kuisioner meliputi : 1. *Rosenberg Self Esteem Scale* (Suryani, 2018), 2. *Academic Integrity* (Thomas and higbee 2002, Syfana, 2014). Hasil uji reliabilitas *Rosenberg Self Esteem Scale* yaitu $r = 0,844$. Sedangkan kuisioner *Academic Integrity* yaitu $r = 0,694$ yang berarti keduanya sudah reliabel dan dapat di pergunakan. Kuisioner di berikan secara *online* dengan format *Google Form* calon responden di japri melalui melalui pesan *wattsapp* dan di bagikan 2 link kuisioner tersebut. Uji korelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Kendals Tau, di karenakan kedua variabel berskala ordinal. Kriteria signifikansi (p) ditetapkan pada nilai $p < 0,05$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji karakteristik responden meliputi usia dan jenis kelamin.

1. Uji Karakteristik Berdasarkan Usia Karakteristik Usia Responden (N = 62)

Karakteristik	Penilaian				
	Min	Max	Mean	Sd	Median
Usia	20	24	21.90	.670	22.00

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa rata – rata usia responden adalah 21, 90 tahun, dengan median 22 tahun, standar deviasi 0,670 tahun, usia responden termuda adalah 20 tahun sedangkan usia tertua yaitu 24 tahun.

Respon usia terhadap pengetahuan integritas akademik, Budiman dan Riyanto (2016). Semakin cukup umur, maka tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan lebih berambisi untuk mencari informasi untuk menambah wawasan dan pengetahuan. Respon usia terhadap integritas akademik, menurut McCabe dalam Sholeh (2018) mengutarakan bahwa usia menjadi salah satu komponen dari faktor individu yang

mempengaruhi integritas akademik, semakin bertambahnya usia maka rasa tanggung jawabpun dalam bidang akademisi akan semakin membaik.

2. Uji Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik Jenis Kelamin Responden (N = 62)

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki – laki	12	19.4
Perempuan	50	80.6
Total	62	100%

distribusi responden berdasarkan jenis kelamin diketahui bahwa mayoritas responden mahasiswa tingkat akhir meliputi perempuan sebanyak 50 responden (80,6 %).

Respon mahasiswa tingkat akhir terhadap tingkat *self esteem* menurut Mc Kay & Fanning (2016). *self esteem* di pengaruhi oleh faktor jenis kelamin dimana perempuan lebih terkait dengan kepuasan untuk diterima dan dihargai secara emosional terutama yang berkaitan dengan penampilan fisiknya, sedangkan *self esteem* laki-laki lebih berkaitan dengan perkembangan kompetensi yang ditunjukkan melalui pencapaian atau prestasi.

Respon jenis kelamin terhadap integritas akademik menurut Nazir (2011) menjelaskan bahwa jenis kelamin merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi tingkat *self esteem* seseorang. Jenis kelamin merupakan salah satu bagian dari faktor demografi yang mempengaruhi *self esteem* seseorang (Mujahidah, 2016).

3. Self Esteem Mahasiswa Tingkat Akhir Di Universitas Kusuma Husada Surakarta

Distribusi Frekuensi Self Esteem Responden

Self Esteem	Frekuensi	Persentase
Self Esteem Rendah	24	38.7%
Self Esteem Tinggi	38	61.3%
Total	62	100%

Berdasarkan tabel diatas distribusi responden berdasarkan tingkat *self esteem* bahwa mayoritas mahasiswa tingkat akhir memiliki *self esteem* tinggi yaitu sebanyak 38 responden (61,3%).

4. Pengetahuan Integritas Akademik Mahasiswa Tingkat Akhir Di Universitas Kusuma Husada Surakarta
Distribusi Frekuensi Pengetahuan Integritas Responden

Pengetahuan Integritas Akademik	Frekuensi	Persentase
Pengetahuan Kurang	19	30.6%
Pengetahuan Cukup	16	25.8%
Pengetahuan Baik	27	43.5%
	62	100%

Berdasarkan tabel di atas distribusi responden berdasarkan tingkat pengetahuan tentang integritas akademik bahwa mayoritas mahasiswa tingkat akhir memiliki pengetahuan baik yaitu sebanyak 27 responden (43,5%).

Seseorang yang memiliki pengetahuan tentang integritas akademik yang baik maka seseorang tersebut akan memiliki karakteristik seperti memiliki rasa tanggung jawab yang penuh mengenai penyelesaian tugas dan kewajibanya. Menurut Donsu (2017) mengutarakan bahwa pengetahuan adalah hasil dari rasa keingintahuan melalui proses sensoris, terutama pada mata dan telinga terhadap objek tertentu. Pengetahuan merupakan hal penting dalam terbentuknya perilaku terbuka atau *open behavior*. *International center for academic integrity* (ICAI) mendefinisikan integritas akademik sebagai perilaku konsisten dalam menjunjung tinggi nilai kejujuran, kepercayaan keadilan dan tanggung jawab akademik sebagai inti dari moralitas perguruan tinggi (ICAI, 2016).

5. Hubungan Self Esteem Dengan Pengetahuan Tentang Integritas Akademik Mahasiswa Tingkat Akhir

Di Universitas Kusuma Husada Surakarta.

Hasil Uji Kendal Tau

Self Esteem	Pengetahuan			R	P value
	Kurang	Cukup	Baik		
	n %	N %	N %	0,763	0,000
Self Esteem Rendah	19 (30,6%)	4 (6,5%)	1 (1,6%)		
Self Esteem Tinggi	0 (0%)	12 (19,3%)	26 (42,%)		

Berdasarkan tabel 4.2. mayoritas *Self esteem* mahasiswa tingkat akhir dengan *self esteem* tinggi dan pengetahuan baik sebanyak 26 reponden (42%), disusul mahasiswa dengan *self esteem* rendah dan pengetahuan kurang sebanyak 19 responden (30,6%), mahasiswa *self esteem* tinggi dengan pengetahuan cukup sebanyak 12 responden (19,3%), mahasiswa *self esteem* rendah dengan pengetahuan cukup sebanyak 4 responden (6,5%), mahasiswa *self esteem* rendah pengetahuan baik sebanyak 1 responden (1,6%), dan terakhir mahasiswa *self esteem* tinggi dengan pengetahuan kurang 0 responden (0%). Hasil uji *Kendals Tau* yaitu nilai *p-value* Sebesar $0,000 < \alpha (0,05)$ maka hal ini berarti H_0 ditolak atau H_a diterima, yang berarti ada hubungan antara *self esteem* dengan pengetahuan tentang integritas akademik pada mahasiswa tingkat akhir di Universitas Kusuma Husada Surakarta. Diketahui *Kendals Tau Correlation* untuk hubungan *self esteem* dengan pengetahuan tentang integritas akademik pada mahasiswa tingkat akhir di Universitas Kusuma Husada Surakarta adalah 0,763 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara variabel *self esteem* dengan variabel pengetahuan tentang integritas akademik yang signifikan dengan kekuatan hubungan yaitu sangat kuat.

SIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

1. Terdapat hubungan antara variabel *self esteem* dengan variabel pengetahuan tentang integritas akademik yaitu nilai *p-value* sebesar $0,000 < \alpha (0,05)$
2. Diketahui melalui uji *Kendals Tau Correlation* untuk hubungan *self esteem*

dengan pengetahuan tentang integritas akademik pada mahasiswa tingkat akhir di Universitas Kusuma Husada Surakarta adalah 0,763 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara variabel *self esteem* dengan variabel pengetahuan tentang integritas akademik yang signifikan dengan kekuatan hubungan yaitu sangat kuat.

3. Semakin tinggi *self esteem* maka pengetahuan tentang integritas akademik pada mahasiswa tingkat akhir di Universitas Kusuma Husada Surakarta semakin baik.

SARAN

Hasil penelitian diatas, diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya untu dapat di kembangkan kedalam penelitian berikutnya, serta dapat menjadi pedoman bagi intasi pendidikan menjadi sumber informasi sebagai acuan untuk Universitas Kusuma Husada Surakarta dalam upaya peningkatan pendidikan karakter mengenai pentingnya nilai – nilai luhur khususnya nilai kejujuran dalam penelitian sehingga dapat mengurangi tindakan kecurangan akademik dilingkungan mahasiswa..

DAFTAR PUSTAKA

- Budiman & Riyanto. (2013). Kapita selekta kuisisioner pengetahuan dan sikap dalam penelitian kesehatan. Jakarta : Salemba Medika.
- Baron & Bryne. (2012). Psikologi Sosial. Jakarta : Erlangga.
- Hartaji, Damar. A. (2012). Motivasi berprestasi pada mahasiswa yang berkuliah jurusan pilihan orang tua. Skripsi, Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma, Depok Jawa Barat. Diakses pada 26 Juni 2019.
<https://docplayer.info/34427591-Motivasi-berprestasi-pada-mahasiswa-yang-berkuliah-dengan-jurusan-pilihan-orangtua.html>.
- Himatul & Galuh. (2016). Hubungan pengetahuan tentang integritas akademik dengan hasil belajar mahasiswa program studi pendidikan dokter universitas

muhamadiyah yogyakarta. Skripsi, FIKIK UMY, Yogyakarta. Diakses pada 15 Agustus 2019.
<http://repository.umi.ac.id/handle/123456789/11214>.

Hidayat, dkk. (2020). Integritas akademik mahasiswa berhubungan dengan kemampuan dalam mengatur belajar secara mandiri. Journal of Bionursing. Diakses pada 28 Maret 2020.

<http://repository.umi.acid/handle/123456789/11214>.

ICAI. (2014). International center for academic integrity culitivating international integrity worldwide. Diakses pada 12 Juni 2020.
<https://www.academicintegrity.org>.

McCabe, D.L., (2010). Poor work ethics risk future of u.s bussiness education and ultimately freedom. Rutgers Bussiness School Newark And New Brunswick. Diakses pada 12 Juli 2020.

<https://www.riskom.it/strategic-planning/poor-work-ethics-risk-future-of-u-s-business-education-and-ultimately-freedom/>.

Nugroho, D. S & Lestari. (2015). Kejujuran akademik pada mahasiswa saat menghadapi ujian. Naskah publikasi. Diakses pada 15 Juli 2020.
<http://eprints.ac.id/37885/14/2.NASKAHPUBLIKASI.pdf>.

Pratiwi. Nova. (2012). Hubungan antara motivasi berprestasi dan status sosial ekonomi dengan prestasi belajar siswa sman 6 bekasi. Skripsi, Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatulloh,. Jakarta. Diakses pada 21 Juli 2019.
<http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/21348>.

Quraishi, U. & Aziz, F. (2017). Academic Dishonesty At The Higher Education Level in punjab. Pakistan : *journal of research and Refllection in Education, vol. 11, no. 1.*

Rahmawati, E. (2015). Kecenderungan integritas akademik siswa sekolah menengah atas. Portal Antologi

Bimbingan Dan Konseling. Diakses pada 17 Mei 2020. <http://bionursing.fikes.unsoed.ac.id/bion/index.php/bionursing/article/view/31>.

2020.
<https://ejournals.bc.edu/index.php/ih/article/view/949>.

- Risnawita. (2016). Hubungan self esteem dengan optimisme meraih kesuksesan karir pada mahasiswa fakultas psikologi uin syarif hidayahtulloh. Skripsi, Fakultas Psikologi UIN Syarif Hidayatulloh, Jakarta. Diakses pada 12 April 2010. <https://jurnal.iicet.org/index.php/j-edu/article/view/133>.
- Rohmanu, A. (2016). Tata kelola mahasiswa terhadap integritas akademik dan plagiarism, Muslim Heritage IAIN Ponorogo. Diakses pada 12 Mei 2020. <http://jurnal.iainponorogo.ac.id/index.php/muslimheritage/article/download/603/465>.
- Schmidht, E. D. (2016). The global challenge of academic integrity, The boston collage center for international higher education. Diakses pada 14 April 2020. <https://ejournals.bc.edu/index.php/ih/article/view/9494>.
- Sholeh & Afsari. (2018). Upaya untuk mengurangi ketidakjujuran akademik pada mahasiswa melalui peer education. Skripsi, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta. Diakses pada 26 Mei 2020. <https://jurnal.kpk.go.id/integritas/article/view/1>.
- Soufi & Sobayan. (2013). Development Of Structural model for Prediction Of Academic Achievement By GLOBAL Self Esteem. Diakses pada 18 Juni 2020. <https://www.researchgate.net/publication/pdf>.
- Syifana, A. (2012). Hubungan pengetahuan tentang integritas akademik dan perilaku kecurangan akademik pada mahasiswa program studi ilmu keperawatan angkatan 2013. Skripsi, Univeristas Muhammadiyah Yogyakarta, Yogyakarta. Diakses pada 22 Mei